

SMARTWEALTH DOLLAR EQUITY GLOBAL INVESTA FUND

Maret 2020

BLOOMBERG: AZUSWGI:IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini akan diinvestasikan pada 80 - 100% dalam instrumen saham domestik (baik secara langsung maupun melalui reksadana) dan 0 - 20% dalam instrumen saham offshore (baik secara langsung maupun melalui reksadana).

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		-10,60%
Bulan Tertinggi	Jan-19	7,05%
Bulan Terendah	Mar-20	-9,92%

Rincian Portofolio

Reksadana - Saham	96,12%
Kas/Deposito	3,88%

Lima Besar Saham

ROKU INC (US)	5,20%
MICROSOFT CORP (US)	4,60%
SQUARE INC (US)	4,30%
TWILIO INC (US)	3,90%
FACEBOOK INC (US)	3,80%

Tiga Besar Sektor Alokasi *

INTERNET SOFT. & SER.	13,70%
BROAD SEMIC. COMP.	8,00%
INFRASTRUCTURE SOFTWARE	6,40%

Tiga Besar Lokasi Negara *

UNITED STATES	86,10%
CHINA	6,00%
NETHERLANDS	2,30%

*Berdasarkan Fund Fact Sheet bulan lalu

Informasi Lain

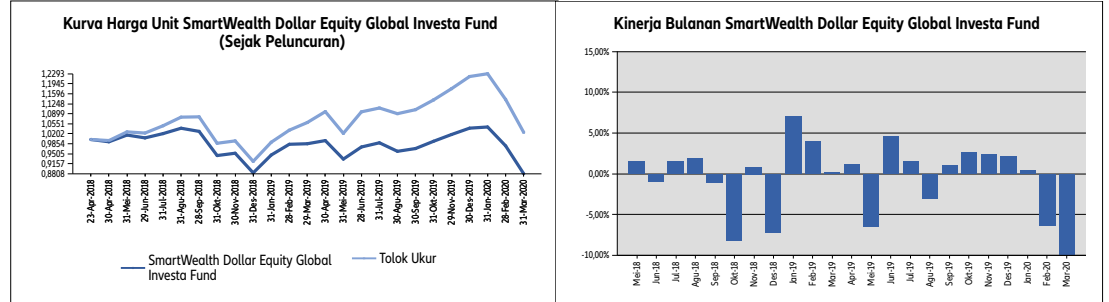
Total dana (Juta USD)	USD 18,49
Kategori Investasi	Agresif
Tanggal Peluncuran	23 Apr 2018
Mata Uang	Dollar AS
Metode Valuasi	Harian
Rentang Harga Jual-Beli	5,00%
Biaya Manajemen	1,50% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	22.093.477,3993

Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 31 Mar 2020)	USD 0,8368	USD 0,8808

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
SmartWealth Dollar Equity Global Investa Fund	-9,92%	-15,27%	-9,05%	-10,60%	N/A	-15,27%	-11,92%
Tolok Ukur*	-10,05%	-15,95%	-7,15%	-3,23%	N/A	-15,95%	2,51%

*80% Indeks Dow Jones Islamic Market World (DJIM) & 20% Indeks World Information Technology Net Total Return Local (NDWILT)



Komentar Manajer Investasi

Peluang COVID-19 berubah menjadi pandemi global meningkat karena semakin banyak kasus terus muncul di luar China, termasuk di Amerika Serikat. Selanjutnya, VIX naik> 50% di bulan Maret, sementara S&P 500 VIX Futures Jangka Pendek melonjak> 100% selama periode yang sama. Pasar berharap bahwa efek dari coronavirus akan membebani aktivitas ekonomi dalam waktu dekat dan menimbulkan risiko bagi prospek ekonomi AS. Dalam waktu kurang dari dua minggu, Bank Sentral A.S. memangkas suku bunga untuk kedua kalinya selama sebulan dalam pertemuan daruratnya, ke kisaran target 0% hingga 0,25% (dari 1,00% menjadi 1,25%). Ini juga meluncurkan program pelonggaran kuantitatif besar-besaran (QE), yang akan memerlukan pembelian aset senilai US \$ 700 miliar yang terdiri dari obligasi AS dan sekuritas yang didukung hipotek. Beberapa tindakan lain juga diumumkan oleh The Fed; membiarkan bank meminjam dari jendela diskon selama 90 hari, mengurangi rasio persyaratan cadangan hingga 0%, memastikan dolar tersedia di seluruh dunia melalui jalur swap (disatukan dengan lima bank sentral lainnya). Itu adalah paket pengeluaran terbesar dalam sejarah AS dan diperkirakan akan berdampak besar pada ekonomi AS dan semua upaya untuk memerangi virus corona. Secara resmi disahkan oleh Kongres dan juga ditandatangani oleh Presiden Trump pada tanggal 27 Maret 2020. Meskipun harus memberikan ruang lega bagi beberapa industri utama, beberapa investor tetap berpandangan bahwa tidak cukup untuk membendung krisis. Presiden Trump menyampaikan peringatan nasional bagi warga AS untuk menjauhkan diri dari satu sama lain hingga 30 April (mulai 12 April). Keputusan itu diambil setelah pakar penyakit, Anthony Fauci, mengatakan kematian di AS bisa mencapai 200.000 dalam skenario terburuk. Selain itu, Presiden Trump juga melarang semua perjalanan ke negara-negara UE selama 30 hari, dengan beberapa pengecualian terutama untuk warga negara Amerika dan penduduk yang sah. Meskipun pasar telah memperkirakan untuk titik data yang lebih rendah dari 42,0, pembacaan menunjuk ke penurunan tercepat dalam kondisi operasi sejak kedalaman krisis keuangan. Tingkat kontraksi yang curam terlihat dalam produksi dan pesanan baru, terutama karena meningkatnya langkah-langkah pencegahan setelah wabah COVID-19

Ekuitas global mulai Februari pada pijakan yang kuat, tetapi jatuh pada paruh kedua bulan di tengah meningkatnya bukti bahwa wabah coronavirus (sekarang secara resmi disebut COVID-19) menyebar di luar China. Dengan laju aksi jual pada hari-hari penutupan bulan itu, banyak pasar memasuki "koreksi" resmi, setelah jatuh setidaknya 10% dari tertinggi baru-baru ini karena kekhawatiran bahwa pandemi tidak dapat dihindari. Penutupan pabrik Cina yang diperpanjang, dikombinasikan dengan pembatasan perjalanan, mulai berdampak pada rantai pasokan global, terutama untuk perusahaan teknologi dan pembuat mobil. Maskapai penerbangan dan saham terkait perjalanan lainnya juga mendapat tekanan karena wabah COVID-19 yang signifikan terlihat di Korea Selatan, Italia, dan Iran. Semua sektor jatuh, dengan saham Energi berkinerja paling lemah karena penurunan tajam dalam harga minyak. Saham Teknologi Informasi sedikit mengungguli sisa pasar di bulan yang bergejolak ini. Kesan pertama dari dampak coronavirus menunjukkan gangguan jangka pendek untuk rantai pasokan teknologi global tetapi bangkit kembali dengan normalisasi tingkat produksi. Peringatan sebuah perusahaan teknologi multinasional Amerika bahwa pasokan datang lebih lambat dari yang diharapkan dan penyebaran virus lebih lanjut di luar China mengiringi semikonduktor dan saham perangkat keras ke dalam kekesalan. Saham Layanan dan Perangkat Lunak agak lebih kebal terhadap penjualan mengingat eksposur yang lebih rendah ke China tetapi masih turun secara signifikan dari tertinggi yang dicapai pada awal bulan.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

SmartWealth Dollar Equity Global Investa Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepatuhan atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.